

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Edukasi Pasar Modal

1. Edukasi

a. Pengertian edukasi

Edukasi adalah proses kegiatan belajar setiap individu atau kelompok yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas dari pola pikir, pengetahuan serta mengembangkan potensi dari masing-masing individu. Edukasi bisa didapatkan pada pembelajaran formal, non formal, dan informal. Pengertian edukasi menurut KBBI yaitu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, dan cara mendidik.¹

Edukasi atau bisa disebut sebagai pendidikan adalah suatu proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran

¹ Meilaty Finthariasari, Erwin Febriansyah, and Katra Pramadeka, 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Pelangkian Melalui Edukasi Dan Literasi Keuangan Pasar Modal Menuju Masyarakat Cerdas Berinvestasi', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 3.1 (2020), 292.

dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat sendiri.²

b. Manfaat Edukasi

Edukasi bagi anak bukan sekadar proses pemberian pengetahuan, tetapi juga memberikan bekal yang diperlukan agar mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Edukasi juga membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kreatif, yang sangat penting dalam menghadapi permasalahan yang kompleks di dunia nyata. Pada umumnya Edukasi disertai dengan pendidikan adalah dasar dari budaya dan peradaban. Pendidikan membuat manusia untuk berpikir, menganalisa, serta memutuskan. Menumbuhkan karakter pada diri sendiri juga merupakan tujuan dengan adanya pendidikan, sehingga menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik.³

2. Pasar Modal

Pasar Modal/*Capital Market* adalah pasar keuangan untuk dana jangka panjang dan dalam arti sempit merupakan pasar yang konkrit. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang di dalamnya ditransaksikan

² Masayu Rosyidah and others, 'Edukasi Informasi Adaptasi Era New Normal Bagi Masyarakat', *Suluh Abdi*, 3.2 (2021), pp. 123.

³ Elyakim Nova Supriyedi Patty and others, 'Edukasi Pentingnya Pendidikan Bagi Anak Di Dusun Salut Kendal', *ADMA : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4.1 (2023), pp. 173–80.

instrumen keuangan atau modal yang sesuai dengan syariat islam dan dengan cara-cara yang berlandaskan syariat pula atau mekanisme yang digunakan juga tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Instrumen yang digunakan dalam Pasar Modal pada umumnya antara lain saham, obligasi, *tim right*.⁴

Pasar modal memainkan peran yang sangat penting dalam mengalokasikan sumber daya finansial dan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di negara-negara berkembang, pasar modal memiliki potensi yang besar untuk menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Namun, meskipun potensinya yang besar, pasar modal di negara-negara berkembang sering menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya likuiditas, rendahnya tingkat partisipasi investor, serta lemahnya infrastruktur pasar modal.⁵

Hambatan terbesar bagi keberhasilan pasar modal Indonesia adalah meningkatnya transaksi pasar sekunder. Salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di

⁴ Devara Rustiana, Sarah Ramadhani, and Maryam Batubara, 'Strategi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2.1 (2022), pp. 1578–89.

⁵ Fathori Fathori, 'Peran Pasar Modal Dalam Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Tentang Kontribusi Pasar Saham Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara Berkembang', *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2.1 (2024), pp. 233–42.

dunia adalah Indonesia. Hal ini tentunya dapat digunakan sebagai taktik untuk menarik dan meningkatkan ketahanan pasar serta memacu ekspansi investor regional. Meningkatnya jumlah investor lokal akan menjadikan mereka lebih besar dan siap menghadapi guncangan pasar.⁶

Manfaat keberadaan pasar modal di Indonesia yaitu:

1. Pengalokasian sumber dana yang sangat optimal dalam melakukan penyediaan pinjaman atau pembiayaan dalam jangka waktu yang relatif panjang sehingga bagi keadaan dunia usaha akan sangat membantu.
2. Upaya yang diverifikasi investor mengenai kemungkinan adanya wahana investasi yang cocok untuk investor.
3. *Trend* ekonomi suatu negara akan secara otomatis tersedia melalui penyediaan leading indikator.
4. Sehat atau tidaknya iklim yang sehat dalam sebuah perusahaan akan tercipta apabila penyebaran kepemilikan yang terjadi secara terbuka dan atas dasar *profesionalisme*.
5. Terciptanya lapangan kerja serta pekerjaan yang inovatif.

⁶ Rohyati Rohyati and others, 'Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital', *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3.1 (2024), pp. 909–18.

6. Terciptanya prospek yang tinggi pada suatu perusahaan sehingga dengan adanya pasar modal ini kesempatan yang akan didapatkan terbuka dengan lebar.
7. Dengan keterbukaan kepemilikan maka risiko mengenai likuiditas suatu perusahaan akan menjadikan dana yang telah ditanamkan investor memiliki harapan untuk untung di masa depan, sehingga risiko ini bisa di minimalisir.
8. Tersedianya akses pengontrolan sosial yang bisa diakses siapapun terutama investor.
9. Emiten akan memperoleh sumbangsih dana yang akan dioperasikan dalam waktu jangka panjang.⁷

Peranan pasar modal dalam perekonomian *modern* saat ini sangat nyata. Fungsi niaga dan fungsi finansial dijalankan oleh pasar modal. Dalam fungsi niaga, pasar modal menjadi sarana penghubung antara pihak yang membutuhkan pendanaan (emiten) dan pihak yang berniat melakukan pendanaan karena adanya kelebihan dana (investor). Perusahaan dalam hal ini emiten dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh investor selain dari dana yang diperoleh dari operasional perusahaan dan investor dapat menginvestasikan dana

⁷ Nur Aliffah Hermawan, Annisa Pattihahuan, dan Sephia Nurul Susanti, 'Kemajuan Teknologi Dan Pemahaman Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal', *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1.2 (2023), pp. 76–82.

yang dimilikinya untuk menambah kekayaan. Dalam fungsi finansial, investor diberikan kesempatan oleh pasar modal untuk memperoleh keuntungan dari investasinya. Agar memperoleh keuntungan yang diharapkan, investor dapat menganalisis kelayakan suatu perusahaan, salah satunya dengan menggunakan indikator berupa nilai. Kepercayaan investor akan semakin tinggi apabila nilai perusahaan suatu entitas juga meningkat karena pemangku kepentingan beranggapan jika nilai perusahaan akan sebanding dengan potensi kesejahteraan yang akan diperoleh.⁸

Generasi Z dalam mengambil keputusan investasi diharapkan dapat memanfaatkan kecanggihan internet ataupun buku pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya. Dengan begitu generasi Z tidak perlu khawatir dalam mengambil suatu keputusan investasi. Generasi Z juga diharapkan dapat meningkatkan sikap yang tidak mudah menyerah (*Self Efficacy*) ketika investasi yang dilakukannya melalui kerugian, karena dalam melakukan investasi memiliki keadaan yang tidak dapat diprediksi, yang terkadang dapat

⁸ Rizky Achmad Firdaus and Nur Ifrochah, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal', *Jurnal Acitya Ardana*, 2.1 (2022), pp. 16–28.

memberikan keuntungan, terkadang dapat memberikan kerugian.⁹

3. Pasar Modal Syariah

pasar modal syariah didefinisikan sebagai segala kegiatan yang melibatkan perusahaan, lembaga bahkan profesi yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang dilakukan menurut hukum Islam. Dengan kata lain, pasar modal syariah adalah kegiatan yang dilakukan oleh mereka yang terlibat dalam penawaran umum dan efek berdasarkan hukum Islam.¹⁰

Pasar modal syariah di kembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah. konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil usaha ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah atau syirkah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan

⁹ Maghfirah Nur Fadilah and others, 'Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z & Millenial', *Manajemen*, 2.1 (2022), pp. 17–29.

¹⁰ Alen Tri Wahyuni, Asnaini Asnaini, and Romi Adetio Setiawan, 'Pengaruh Perspektif Generasi Z Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Lab*, 6.02 (2023), pp. 111–27.

efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.¹¹

Pasar modal syariah adalah tempat terjadinya transaksi yang semua sistem fungsionalnya, terutama yang berkaitan dengan perusahaan, jenis produk yang di perjual-belikan, serta proses transaksinya, sesuai dengan prinsip syariah, sedangkan perusahaan syariah adalah perusahaan yang dimaksud pada peraturan undang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal dan akadnya, tata kelola perusahaan, serta metode penerbitan yang sesuai prinsip syariah, penetapan oleh DSN-MUI dilakukan dengan fatwa.¹²

Pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional, karena seluruh saham yang diperdagangkan di pasar modal syariah harus berasal dari emiten yang memenuhi standar syariah. Selain itu, aturan jual beli saham syariah harus memenuhi rukun jual beli sesuai prinsip-prinsip seperti terhindar dari unsur judi (*maysir*), tidak ada paksaan atau saling rela (*'an-taradhin*), terhindar dari tipu-menipu (*gharar*), tidak mengandung

¹¹ Noval Malkan, Indra Kurniawan, Nurdin, 'Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Syariah', 3.1 (2021).

¹² Wahyu Agung Saputra, Romi Adetio Setiawan, and Evan Stiawan, 'Analisis Strategi PT. Fac Sekuritas Dalam Meningkatkan Jumlah Investor Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6.2 (2023), pp. 752–61.

unsur riba, dan tidak ada rekayasa (*bai' najasy*).¹³

Aktivitas pasar modal syariah diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No:40/DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia)/X/2003. Dalam fatwa tersebut mengatur dengan melakukan pertimbangan atas perkembangan modal yang memiliki prinsip syariah di belahan dunia dengan ini dapat memberikan pemenuhan kebutuhan untuk menjalankan pasar modal membutuhkan landasan yang disandarkan yaitu dengan melaksanakan berprinsip pada syariah. Maka dilakukannya penetapan berbagai petunjuk – petunjuk untuk menetapkan konsep syariah dalam lingkup pasar modal yang dijalankan di negeri Indonesia.¹⁴

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

○ ٢٧٥

Artinya : “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi

¹³ Romi Adetio Setiawan and Anjas Saputra, ‘Analisis Valuasi Harga Saham Healthcare Menggunakan Price to Earnings Ratio (PER) Pada Saham Syariah’, *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3.2 (2022), p. 157.

¹⁴ Rifyal Zuhdi Gultom and Asep Nur Imam Munandar, ‘Pengupasan Hukum Pasar Modal Syariah Terhadap Hukum Islam’, *DIRHAM Jurnal Ekonomi Islam*, 3.2 (2023), pp. 90–100.

karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”. (Q.S Al-Baqarah/2:275)

Sumber hukum dalil Al-Qur'an yang digunakan Q.S Al-Baqarah/2: 275 ayat ini menjelaskan tentang jual beli adalah halal dan riba adalah haram, termasuk juga dalam pasar modal dimana transaksi ini mencakup transaksi muamalah dalam jual beli.¹⁵

B. Generasi Z

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. Sebagian di antara mereka memasuki fase perkembangan remaja dan dewasa awal. Generasi Z tumbuh setelah menjamahnya internet, di mana dunia digital yang maju begitu pesatnya. Menurut Roberts, remaja dari generasi Z menjadikan *smartphone* sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Efeknya, remaja menginternalisasi nilai dalam

¹⁵ Masrina, 'Dalil-Dalil Hukum Yang Digunakan Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 40/Dsn-Mui/X/2003 Tentang Pasar Modal Syariah Syariah', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 3.40 (2020), pp. 126–27.

hidup dari berbagai agen sosialisasi. Meskipun demikian, studi terkini tetap menempatkan orangtua pada posisi sentral dalam proses sosialisasi nilai. Hal tersebut mendorong penelitian yang mengungkap nilai-nilai beserta proses sosialisasi yang dipersepsikan generasi Z dari orang tuanya.¹⁶

Penggunaan akses internet dengan mudah melalui telepon seluler seiring hidup di era globalisasi pada Gen Z menghasilkan generasi yang dependen dengan internet. Dampak dari kemudahan dalam mengakses internet menciptakan internet sebagai sumber referensi utama dalam mencari suatu informasi. Seiring dengan peningkatan konektivitas global, pergeseran generasi dapat memainkan peran yang lebih penting dalam menentukan perilaku daripada perbedaan sosio-ekonomi. Kaum muda telah menjadi pengaruh yang kuat bagi orang-orang dari segala usia dan pendapatan, serta pada cara orang-orang tersebut mengonsumsi dan berhubungan dengan mereka.¹⁷

Semua hal yang dilakukan oleh generasi Z biasanya berhubungan dengan dunia maya. Dengan dibantu oleh perkembangan teknologi, mereka lebih mampu untuk melakukan semua kegiatan dalam satu waktu (*multitasking*)

¹⁶ Muhammad Zulfa Alfaruqy, 'Generasi Z Dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orang tuanya (Generation Z and the Perceived Values From the Parents)', *Psyche*, 4.1 (2022), pp. 85–95.

¹⁷ Fadhlizha Izzati Rinanda Firamadhina And Hetty Krisnani, 'Perilaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok: Tiktok Sebagai Media Edukasi Dan Aktivisme', *Share : Social Work Journal*, 10.2 (2021), P. 199.

dibandingkan generasi-generasi terdahulunya. Secara tidak langsung, hal ini berpengaruh terhadap kepribadian dan karakteristik mereka. Terkadang, generasi Z mendapatkan stereotip sebagai pecandu teknologi, anti-sosial, atau “pejuang keadilan sosial”. Kelemahan dari generasi Z ialah plin-plan karena menyukai sesuatu yang cepat atau instan, mudah bosan, dan biasanya cenderung bertindak semaunya sendiri tanpa melihat situasi dan kondisi yang terjadi di sekitarnya. Kelemahan lainnya yang dimiliki oleh generasi Z adalah perilakunya yang konsumtif.¹⁸

Generasi Z adalah generasi unik yang dibentuk oleh lingkungan tempat mereka dibesarkan dan kemajuan teknologi. Berikut ini adalah beberapa karakteristik utama gaya hidup Generasi Z :

1. *Modern* dan unik : Generasi Z memiliki karakter yang unik dibandingkan dengan generasi sebelumnya, terutama di tempat kerja. Mereka aktif, kreatif, dan selalu mengikuti tren terbaru.
2. Komunikasi visual dan *independent* : Generasi Z merespon dengan baik komunikasi visual, seperti video dan gambar, dalam proses rekrutmen. Mereka juga lebih menyukai pengalaman kandidat yang

¹⁸ Lingga Sekar Arum, Amira Zahrani, and Nickyta Arcindy Duha, ‘Karakteristik Generasi Z Dan Kesiapannya Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030’, *Accounting Student Research Journal*, 2.1 (2023), pp. 59–72,

dipersonalisasi dan menarik serta menghargai keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi dan ingin memiliki kendali atas jadwal mereka dan cenderung memilih untuk bekerja sendiri, dengan 45% lebih suka bekerja di ruang pribadi.

3. Fleksibel : Generasi Z lebih menyukai lingkungan kerja yang fleksibel yang memungkinkan mereka untuk bekerja secara mandiri dan jarak jauh.
4. Realistis : Kompensasi finansial langsung adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi niat Generasi Z untuk melamar pekerjaan. Mereka menghargai stabilitas keuangan dan bersedia mengambil lebih banyak tanggung jawab selama mereka menerima kompensasi yang memadai. Generasi Z cenderung mencari pekerjaan yang memberikan kompensasi finansial yang memadai, namun juga memperhatikan kompensasi non finansial yang diberikan oleh perusahaan.
5. Pekerjaan yang bermakna : Generasi Z lebih cenderung memilih pekerjaan yang sesuai dengan nilai dan passion mereka. Mereka ingin bekerja di lingkungan yang mendukung dan kolaboratif yang mempromosikan kesehatan mental dan kesejahteraan.¹⁹

¹⁹ Uswatun Chasanah, 'Pengaruh Gaya Hidup Generasi Z (Fleksibilitas Kerja Dan Kompensasi) Terhadap Pemilihan Pekerjaan', 4.2 (2024), Pp. 485–99.

C. Pendampingan Dengan Metode PAR

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah Metode PAR (*Participatory Action Research*). *Participatory Action Research* (PAR) mengacu pada metode penelitian, biasanya berkaitan dengan penilaian diri organisasi, di mana subjek penelitian berpartisipasi dengan peneliti profesional. PAR adalah penelitian yang secara aktif melibatkan semua pihak dalam mengkaji. Dengan kata lain, PAR sering disebut juga dengan penelitian yang melibatkan masyarakat sebagai objek penelitiannya. Tujuan dari metode PAR yakni untuk melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik.²⁰

Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya lokal *leader* dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Penelitian ini membawa proses

²⁰ Raissa Amanda Putri and Salsalina Br Sembiring, 'Implementasi Aplikasi Desktop Publishing Untuk Desain Flyer Dan Kartu Nama Dengan Metode Participatory Action Research (PAR)', *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 1.1 (2021), pp. 1–7.

penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, dan memberikan kontribusi bagi teori praktis.²¹

Secara umum tahapan metode PAR terangkum ke dalam siklus yang dimulai dari tahap observasi, refleksi, kemudian dilanjut dengan rencana aksi dan tahap tindakan atau pelaksanaan program. Siklus tersebut tidak berhenti hingga pada tahap tindakan/aksi, namun berlanjut ke tahap evaluasi yang kemudian nantinya akan kembali ke refleksi, perencanaan program lanjutan dan pelaksanaan program hingga terjadi perubahan sosial sebagai tujuan bersama.²²

Pada pendampingan edukasi pasar modal pada gen-z di SMAN 7 ini penulis menggunakan beberapa instrumen pembantu dari aspek pasar modal agar kegiatan ini dapat berjalan lancar, berikut beberapa aspek pasar yang penulis pakai yaitu :

1. Stocklab

Metode edukasi pasar modal ini dilakukan kegiatan simulasi transaksi di pasar modal menggunakan

²¹ Abdul Rahmat dan Mira Mirnawati, 'Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat', *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6.1 (2020), p. 62.

²² Moh. Nurul Qomar and others, 'Peningkatan Kualitas Umkm Berbasis Digital Dengan Metode Participatory Action Research (Par)', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2022), pp. 74–81.

media permainan Stocklab. *Creator Stocklab* sekaligus praktisi pasar modal Ryan Filbert menciptakan permainan ini sebagai upaya mengenalkan investasi dan pasar modal untuk anak sekolah. Dalam tahap permainan siswa-siswi akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok akan di damping oleh mahasiswa KSPM GIS BEI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sebelum permainan dimulai, akan diberikan pengarahan terlebih dahulu agar siswa-siswi memahami tata cara dan ketentuan jalannya permainan.²³

2. Edukasi pasar modal

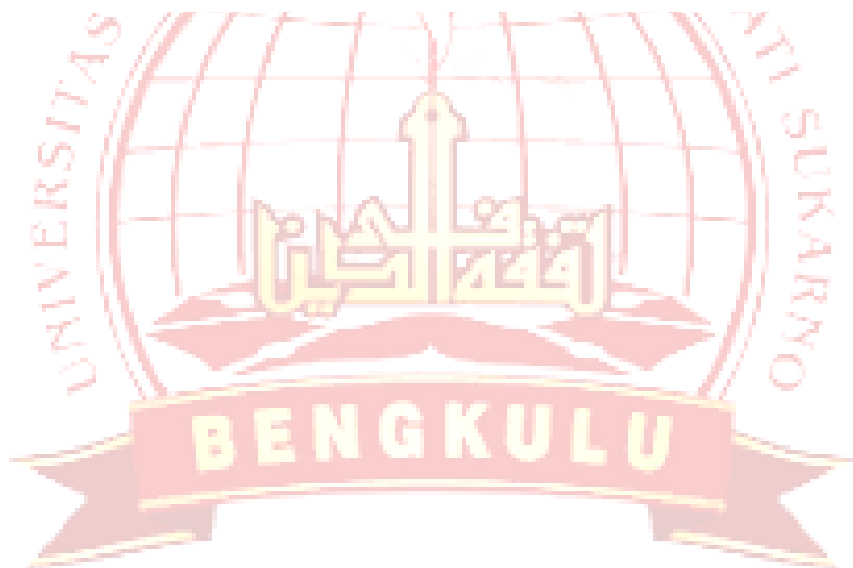
Dalam kegiatan ini penulis melaksanakannya dalam bentuk seminar nasional tentang investasi di pasar modal yang akan dilaksanakan langsung di SMAN 7 kota Bengkulu dengan target masa yaitu kelas X dan XI.

3. Studi Lapangan

Studi lapangan ini pada dasarnya dijadikan sebuah proses pengakuan tentang kelebihan orang atau pihak lain, dan menjadikan kelebihan itu sebagai bahan pembelajaran. Hasil pembelajaran ini dimaksudkan untuk dapat diterapkan di dalam lembaga atau daerahnya sendiri. Jadi studi banding sebenarnya mempunyai makna sebagai pengakuan terhadap kemungkinan adanya

²³ Farah Juniati Meutianingrum, Ikram Yakin, and Virani Mbere, 'Stocklab Sebagai Media Penguatan Literasi Pasar Modal Siswa SMA Muhammadiyah 2 Pontianak', *Communnity Development Journal*, 5.1 (2024), pp. 1577–82.

kelemahan dan kekurangan diri, mengakui dan mengapresiasi kelebihan dan kebaikan orang atau pihak lain, adanya keinginan yang kuat untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan itu, untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin. Maka, studi lapangan pasar modal mempunyai makna yang sangat mulia, yakni adanya niat untuk meningkatkan kinerja.²⁴



²⁴ Muhammad Eko Purwanto, 'Peran Studi Banding Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Dan Kinerja Sekolah', *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 4.02 (2022), pp. 173–85.